



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN**

Jln. Meurandeh Kota Langsa Provinsi Aceh
Telepon. (0641) 425139 Faksimili. (0641) 425129 Surel : info@iainlangsa.ac.id
Website : <http://iainlangsa.ac.id>

**PENGARUH STRATEGI STAD BERSIMULASI DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA DOMPET RAHASIA TERHADAP CAPAIAN BELAJAR SISWA**

Carissa Alifia¹, Rita Sari², Chery Julida Panjaitan³

¹²³ IAIN Langsa

¹carissa222001@gmail.com

Abstrak

Strategi pembelajaran dapat membuat rangkaian yang terencana dan dipilih untuk memudahkan siswa agar mencapai tujuan belajar. Pada proses belajar yang terjadi pada kelas V masih ada siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terjadi karena beberapa hal yaitu penggunaan strategi dan media pembelajaran. Disinilah perlu adanya strategi pembelajaran yang tepat agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan menarik minat siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Maka dari pada itu penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah penggunaan strategi STAD memiliki pengaruh dengan penggunaan media pembelajaran dompet rahasia. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif pada desain pre test and post test group yang dilakukan pada satu kelas. Sampel yang digunakan sebanyak 15 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi, hasil belajar dan angket (kusioner). Berdasarkan rumusan permasalahan penggunaan strategi STAD dengan menggunakan media dompet rahasia terhadap capaian belajar siswa sebesar 98,8% sehingga data berkontribusi baik sisanya 1,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini didukung pada hasil pengujian hipotesis yang dilakukan terdapat nilai $R = 0,110$ dan $R\text{ Square} = 0,012$ sehingga besarnya pengaruh Strategi STAD dengan media dompet rahasia membuat data berkontribusi baik, yang berarti terdapat pengaruh pada penggunaan strategi STAD dengan menggunakan media dompet rahasia terhadap capaian belajar siswa.

Kata Kunci: *Strategi STAD, Media Dompet Rahasia, Capaian Belajar siswa*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN**

Jln. Meurandeh Kota Langsa Provinsi Aceh
Telepon. (0641) 425139 Faksimili. (0641) 425129 Surel : info@iainlangsa.ac.id
Website : <http://iainlangsa.ac.id>

PENDAHULUAN

Strategi STAD merupakan salah satu jenis inovasi dalam proses pembelajaran untuk mendukung siswa dalam belajar secara mandiri dan kreatif sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mendorong pengembangan kepribadian yang mandiri. (Sri Purwanti, 2022)

Strategi STAD mendorong siswa berprestasi secara aktif dan bersaing dengan kelompok lain. Sistem pembelajaran STAD merupakan metode pembelajaran yang bermanfaat yang dilakukan dengan cara membentuk kelompok, Dengan cara siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan berbagai kemampuan akademik. (Miftahul, Huda, 2015)

Langkah-langkah STAD (Student Teams Achievement Division) yaitu: (Syamsidah, 2017)

- a) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tiga sampai lima orang. Anggota kelompok dibuat heterogen yang meliputi karakteristik kecerdasan, motivasi belajar, jenis kelamin, atau latar belakang yang berbeda.
- b) Pada saat pembelajaran diawali dengan presentasi guru dalam menjelaskan pelajaran berupa pemaparan masalah, pemberian data, atau pemberian contoh. Tujuan penyajian guru adalah untuk memperkenalkan konsep dan mendorong rasa ingin tahu siswa.
- c) Pemahaman konsep dilakukan dengan memberikan tugas kelompok kepada siswa. Mereka boleh mengerjakan tugas tersebut secara bersamaan atau bergiliran bertanya kepada teman satu kelompoknya atau mendiskusikan masalah dalam

kelompok untuk menguasai materi pelajaran. Anggota kelompok harus saling membantu agar semua anggota kelompok memahami materi.

- d) Siswa diberikan tes atau kuis individu dan teman satu kelompoknya tidak boleh saling membantu. Tes individu ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi yang telah dibahas.
- e) Hasil tes kuis berikutnya akan dibandingkan dengan rata-rata sebelumnya untuk melihat seberapa baik siswa melakukannya. Tingkat keberhasilan siswa kemudian akan didasarkan pada seberapa baik mereka dibandingkan dengan rata-rata sebelumnya.
- f) Kelompok yang mencapai hasil terbaik atau lebih memenuhi persyaratan kemudian diberikan penghargaan oleh guru.

Media

Media merupakan sarana yang dapat membantu guru dan siswa belajar dengan lebih efektif, sehingga dapat memperjelas makna pesan, dan membantu guru mencapai tujuan pendidikan mereka. (Teni, Nurrita, 2018)

Media pembelajaran membantu guru memberikan pesan dan informasi kepada siswa yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka. Salah satu manfaat media pembelajaran adalah dapat membantu guru untuk menetapkan tujuan tertentu bagi siswanya agar materi lebih mudah dipahami dan menarik. Hal ini dapat membantu siswa termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar, sehingga dapat membantu siswa dalam berfikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan membuat siswa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN**

Jln. Meurandeh Kota Langsa Provinsi Aceh
Telepon. (0641) 425139 Faksimili. (0641) 425129 Surel : info@iainlangsa.ac.id
Website : <http://iainlangsa.ac.id>

merasa senang dalam memahami materi pelajaran dengan mudah. (Ferdiansyah, dkk, 2020)

Kurniasih dan Sani menjelaskan keunggulan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. (Kurniasih, dkk, 2015)

1. Dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan individu.
2. Interaksi sosial terbangun dalam kelompok, siswa dapat belajar mandiri dengan dirinya sendiri bahwa ketika belajar dapat juga bersosialisasi dengan lingkungannya (rekan kelompoknya).
3. Siswa dididik untuk membangun tanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan perkumpulan mereka.
4. Saling menghargai satu sama lain
5. Berperan aktif sebagai tutor sebaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam kelompok.

Sedangkan menurut Slavin kelebihan model pembelajaran STAD adalah sebagai berikut: (Slavin, 2015)

1. Meningkatkan komunikasi yang positif antara satu sama lain sehingga tipe partisipasi antar individu kelompok menjadi lebih baik.
2. Membantu siswa dalam memperoleh dan lebih banyak lagi hubungan kekerabatan ras, suku, agama, gender, kemampuan akademis yang lebih banyak dan beragam.

Strategi STAD mempunyai hubungan yang melekat dengan simulasi karena pada saat menjalankan strategi ini dilakukan

dengan melakukan tindakan sesuai dengan kenyataan tindakan yang digunakan dalam metode pengajaran, simulasi merupakan suatu kegiatan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan observasi. Sehingga data yang diperoleh dan dibutuhkan lebih akurat dan aktual. Hasil belajar merupakan pengalaman siswa yang telah diperoleh melalui proses belajar, yang memiliki tujuan yang harus dicapai. Salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah agar hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya. Hasil berbagai belajar dikelompokkan kedalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. (Nana, 2013)

Media pembelajaran yang akan peneliti gunakan adalah media dompet rahasia, media ini berbentuk persegi panjang. Media pembelajaran dompet rahasia merupakan media pembelajaran yang peneliti rancang untuk meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar siswa. Penggunaan media dompet rahasia mengajak siswa untuk meningkatkan daya pikir dan mengembangkan kreativitasnya. Alat peraga dompet rahasia akan membuat siswa lebih tertarik karena media pembelajaran dompet rahasia memiliki pertanyaan dan jawaban misterius yang tersembunyi di balik kertas. Media dompet rahasia dirancang agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efektif, tanpa rasa bosan dan dapat mengatasi kesulitan siswa yang memahami pembelajaran. Media dompet rahasia dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Adanya media dompet rahasia memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN**

Jln. Meurandeh Kota Langsa Provinsi Aceh
Telepon. (0641) 425139 Faksimili. (0641) 425129 Surel : info@iainlangsa.ac.id
Website : <http://iainlangsa.ac.id>

METODE

Dalam penelitian ini saya menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu proses pencarian pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pre-Experimental. Seperti yang diutarakan Sugiyono, konsekuensi dari pemeriksaan Pra Eksperimen adalah variabel dependen, tidak semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini bisa terjadi, karena tidak ada variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara acak (saturasi sampel). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah pre-test and post-test group; Pengamatan (tes) dilakukan sebanyak dua kali (2X) yaitu sebelum dan sesudah perlakuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses pembelajaran menggunakan media dompet rahasia membuat siswa aktif dan sangat senang. Bahkan tidak sedikit siswa yang sudah menunggu giliran untuk bisa maju memainkan media dompet rahasia tersebut. Di depan siswa sangat senang dan sangat antusias menjawab soal dan berebut untuk dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Tabel 1.1 Uji hipotesisi pretes dan postes

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,110 ^a | ,012 | -,064 | 1,61688 |

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $R = 0,110$ dan $R \text{ Square} = 0,012$ bahwa terdapat pengaruh yang besar dari Strategi STAD dan media dompet rahasia sehingga memberikan kontribusi data dengan baik. Sehingga dalam pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi STAD dengan media dompet rahasia terhadap prestasi belajar siswa sebesar 98,8% sehingga memberikan kontribusi data yang baik. Sisanya 1,2% dipengaruhi oleh faktor lain. dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Strategi pembelajaran STAD sangat memiliki pengaruh dengan penggunaan media dompet rahasia karena berdampak positif bagi siswa. Penggunaan media dompet rahasia dan strategi STAD dapat membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif sehingga membuat proses belajar menjadi efektif. Penggunaan Strategi pembelajaran STAD sangat cocok dikombinasikan dengan media dompet rahasia ini karena strategi dapat membuat siswa bekerja sama dengan teman kelompok.

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh strategi STAD dengan menggunakan media dompet rahasia terhadap hasil belajar siswa. Dalam pengujian, berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,0250 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal antara post-test dan angket. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui nilai signifikansi $0,561 > 0,05$ sehingga



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN**

Jln. Meurandeh Kota Langsa Provinsi Aceh
Telepon. (0641) 425139 Faksimili. (0641) 425129 Surel : info@iainlangsa.ac.id
Website : <http://iainlangsa.ac.id>

disimpulkan data mengalami heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh kesimpulan bahwa $du < d < 4-du = 0,9455 < 1,596 < 3,0545$, sehingga terdapat autokorelasi. Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. penyimpangan dari nilai linieritas adalah $0,823 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara post-test dan angket. Sehingga dalam pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh strategi STAD menggunakan media dompet rahasia terhadap prestasi belajar siswa sebesar 98,8% sehingga data memberikan kontribusi yang baik. Sisanya 1,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ikhwan. (2017). Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2 (2)
- Ferdiansyah, dkk. (2020). "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik", *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 21 (1).
- Huda, Miftahul. (2015). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kurniasih, I. d. (2015). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena,
- Nurrita, Teni. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Misykat* , 03 (01), 171
- Slavin, Robert.E. (2015). Cooperative Learning . Bandung: Penerbit Nusa Media
- Sri Purwanti, (2022) "Penerapan Strategi Stad Dalam Pembelajaran Drama Di Smp Negeri 1 Jaten Kabupaten Karanganyar", *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2022, 2 (1)
- Suherti, E. &. (2016). Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu. Bandung: Universitas pasundan.
- Syamsidah. (2017). 100 Metode Pembelajaran. Yogyakarta : CV Budi Utama.